



ABSTRAK *aski*

Penelitian ini dilakukan di Desa Bendungan, Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten dengan tujuan ingin mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fertilitas wanita pekerja tenun.

Metode yang dipergunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling. Responden yang diambil adalah wanita pekerja tenun yang berstatus kawin berumur 15-44 tahun. Informasi yang dikumpulkan adalah data primer diperoleh dengan mewawancarai responden dengan daftar pertanyaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan-catatan kantor/instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dari data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan tabulasi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil yang diperoleh dari analisa data ini bahwa, faktor-faktor yang berpengaruh langsung, seperti umur kawin pertama dan abstinensi terpaksa menunjukkan pengaruh yang jelas terhadap fertilitas, sedangkan praktek kontrasepsi belum atau tidak berpengaruh terhadap fertilitas. Mereka yang menggunakan alat kontrasepsi mempunyai fertilitas yang lebih tinggi daripada yang tidak menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat fertilitas akan semakin tinggi sejalan dengan meningkatnya umur wanita, sedangkan mereka yang mempunyai umur kawin pertama rendah mempunyai fertilitas yang lebih tinggi daripada mereka yang mempunyai umur kawin pertama tinggi. Bagi wanita yang suaminya merantau mempunyai fertilitas yang lebih rendah daripada wanita yang suaminya tidak merantau.

Faktor-faktor latar belakang penduduk yang meliputi, pendidikan dan penghasilan keluarga menunjukkan sifat hubungan yang positif terhadap fertilitas, sedangkan jarak ke tempat kerja dan lama bekerja menunjukkan sifat hubungan yang berbentuk negatif. Wanita yang bekerja dengan pola terus menerus bekerja mempunyai fertilitas lebih rendah daripada wanita yang bekerja dengan pola terputus.



Berdasar dari hasil yang diperoleh pada analisa ini, perlu kiranya untuk dipikirkan tentang usaha peningkatan alat kontrasepsi pada wanita terutama yang berusia subur, sehingga dapat berpengaruh terhadap usaha penurunan fertilitas. Selain itu juga menambah lapangan pekerjaan yang lebih luas terutama bagi wanita, dan meningkatkan umur kawin pertama dengan jalan menambah atau memberi kesempatan dalam menempuh pendidikan.